

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI DESA KALIANGET TIMUR KECAMATAN KALIANGET

Ida Syafriyani^{1)*}, Anis Kurli²⁾,

¹⁾ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja
email: idasyafriyani@wiraraja.ac.id

²⁾ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Wiraraja, email: aniskurli@wiraraja.ac.id

* Penulis Korespondensi:
idasyafriyani@wiraraja.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahanan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian di Desa Kalianget Timur Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan fokus penelitian tiga upaya pokok dalam pemberdayaan masyarakat, yaitu Bina Manusia, Bina Usaha, dan Bina Lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan berupa : 1) Bina Manusia bentuk kegiatannya yaitu penyerahan bantuan kepada anak yatim, janda miskin , lansia dan guru ngaji, yang berupa bantuan sembako 2) Bina Usaha berupa bantuan alat pertukangan, perbengkelan, pelatihan keterampilan produksi, pelatihan packaging, pelatihan manajemen usaha dan pemasaran. 3) Bina Lingkungan berupa perbaikan drainase saluran air, pemberian bantuan MCK, dan perbaikan akses jalan menuju perkampungan.Dampak dari program pemberdayaan di Desa Kalianget Timur yaitu dapat meningkatkan kemandirian ekonomi terutama pada produktivitas dan pendapatan masyarakat yang mendapatkan bantuan, karena sebagian masyarakat merasa sudah terfasilitasi kebutuhannya.Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Kalianget Timur dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat senantiasa sudah bekerja secara optimal dengan melakukan interaksi aktif dengan masyarakat yang memperoleh bantuan, melakukan pendampingan, meningkatkan intensitas dalam menjalankan evaluasi serta monitoring kepada masyarakat penerima program pemberdayaan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Perekonomian

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan merupakan indikator penting dalam melihat keberhasilan pembangunan di suatu Negara. Setiap Negara akan berusaha dengan semaksimal mungkin dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal dan menurunkan angka kemiskinan pada suatu negara. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menyatakan bahwa Negara mempunyai tanggung jawab untuk memajukan dan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Basuki Pujoalwanto(2013:25) Salah satu faktor yang mempengaruhi perekonomian juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauh mana sumberdaya manusianya selaku subyek pembagunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan. Menurut Nawawi(2001) sumber daya manusia adalah potensi manusia sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.

Pemerintahan Desa merupakan unit terdepan pelayanan kepada masyarakat serta menjadi tonggak utama untuk keberhasilan semua program. Karena itu memperkuat desa merupakan suatu keharusan yang tidak dapat ditunda dalam upaya untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat sebagaimana amanah dan tujuan otonomi desa pada khususnya dan otonomi daerah pada umumnya. Kemandirian desa dalam konteks otonomi daerah memerlukan kesiapan lembaga sosial, politik dan ekonomi desa itu sendiri. Oleh karenanya peningkatan fungsi dan peran kelembagaan desa memiliki arti yang strategis. Salah satu bentuk

untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dengan melakukan pemberdayaan untuk membantu mengembangkan setiap individu agar mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan hidup secara layak. Selain itu tujuan pemberdayaan ialah untuk memanfaatkan peluang dan potensi yang ada di desa secara baik dan benar. Menurut Sunyoto Usman (2012:31) kegiatan pembangunan perlu diarahkan untuk merubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Perencanaan dan implementasi pembangunan seharusnya berisi usaha untuk memberdayakan masyarakat sehingga mempunyai akses pada sumber-sumber ekonomi (sekaligus politik). Untuk itu pemberdayaan sangat di perlukan dalam suatu pembangunan.

Kemiskinan pada saat ini juga di perburuk dengan adanya wabah pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak masyarakat perekonominya terganggu dan bahkan kehilangan pekerjaan akibat pandemi covid-19. Perekonomian di Indonesia melemah dan mengkhawatirkan karena banyak sektor-sektor perekonomian yang terganggu akibat adanya wabah pandemi. Kondisi pasca wabah pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan global. Tidak hanya menjadi masalah dalam hal kesehatan.

Wabah ini juga melemahkan roda perekonomian global. Sehingga tak lepas dari bagaimana pemerintah dalam pembuatan kebijakan-kebijakannya dapat meminimalkan terjadinya dampak krisis global tersebut.

Perekonomian menjadi suatu tantangan besar dalam pembangunan di tengah pasca wabah pandemi Covid-19, hal ini berpacu pada pertumbuhan ekonomi disetiap daerah mengalami penurunan yang signifikan. Dengan diberlakukannya otonomi daerah, Pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan sebagai bentuk kemandirian daerah dalam meningkatkan perekonomiannya. Hal ini juga sangat dirasakan oleh masyarakat yang berada di desa. Tidak terkecuali Desa Kalianget Timur yang berada di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

Desa Kalianget Timur yang berada di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. Kecamatan kalianget adalah sebuah kecamatan yang terletak di sisi timur Kabupaten Sumenep dan mempunyai jarak lebih kurang 11 KM dari Kabupaten 40 Sumenep, serta merupakan Kecamatan yang

strategis karena mempunyai pelabuhan yang melintasi Situbondo dan kepulauan lain di Kabupaten Sumenep, dengan batas wilayah sebelah utara Kecamatan Gapura, sebelah selatan Selat Madura, sebelah timur selat Madura dan sebelah barat Kecamatan Kota Sumenep. Desa Kalianget Timur memiliki penduduk sebanyak 12.160 jiwa dengan komposisi jenis kelamin laki – laki sebanyak 5.644 dan jenis kelamin perempuan sebanyak 6.516 jiwa, dengan luas wilayah 241,80 KM². Hasil wawancara perekonomian masyarakat ditunjukkan dengan tabel berikut.

4.	Bapak Samsul, pekerjaan supir taksi angkutan umum, penghasilan Rp 400.000	Bapak Samsul, pekerjaan supir taksi angkutan umum, penghasilan Rp 300.000
----	---	---

Sumber: Wawancara masyarakat Desa Kalianget Timur 2022

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa masyarakat Desa Kalianget Timur dapat dapat disimpulkan bahwa adanya wabah pandemi Covid-19 memiliki dampak terhadap melemahnya perekonomian masyarakat setempat, terbukti dengan adanya penurunan pendapatan, terlebih untuk masyarakat yang tidak mempunyai penghasilan tetap seperti non PNS. Untuk itu peran Desa sangat di perlukan dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakatnya salah satunya melalui program pemberdayaan masyarakat sebagai wadah kemandirian masyarakat untuk memperbaiki status sosial. Selain itu juga pemberdayaan untuk memaksimalkan berbagai potensi yang dimiliki Desa.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Di Masa Di Desa Kalianget Timur Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisa bagaimana Pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian di masa pandemi Covid-19 di Desa Kalianget Timur Kecamatan Kalianget.

a. Fokus penelitian

Fokus penelitian adalah batasan masalah dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Bina Manusia
2. Bina Usaha
3. Bina Lingkungan

b. Subjek Penelitian

1. Informan Kunci
Furnanto,B,c,Kn selaku Kepala Desa

Tabel 1. Wawancara pendapatan ekonomi masyarakat

No.	Rata-rata pendapatan setiap bulan sebelum pandemi Covid-19 Tahun 2020	Rata-rata pendapatan setiap bulan setelah pandemi Covid-19 Tahun 2022
1.	Bapak Sajamin, pekerjaan supir pick up, penghasilan Rp 1.100.000	Bapak Sajamin, pekerjaan supir pick up, penghasilan Rp 750.000
2.	Bapak Sukirman, pekerjaan tukang bangunan, penghasilan Rp 1.350.000	Bapak Sukirman, pekerjaan tukang bangunan, penghasilan Rp 950.000
3.	Bapak Arep, pekerjaan kuli angkat barang di pelabuhan, penghasilan Rp 850.000	Bapak Arep, pekerjaan kuli angkat barang di pelabuhan, penghasilan Rp 500.000

2. **Kalianget Timur**
Informan Utama
Informan utama yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah Agus Nur Widi Yadi selaku Sekretaris Desa dan Andi Kurniadi selaku Kasi Pelayanan
3. **Informan Pendukung**
Informanpendukung dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Kalianget Timur.
- c. Teknik Pengumpulan Data**
1. Observasi (Pengamatan)
 2. Interview (Wawancara)
 3. Dokumentasi
- d. Teknik Analisa Data**
1. **Data reduksi**
Data reduksi adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan,
 2. **Data Display (Penyajian Data)**
Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
 3. **Verification (Kesimpulan)**
Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bina Manusia

Sebagaimana berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan pemerintah desa Kalianget Timur sebagai pihak yang memberdayakan sudah melakukan kegiatan pemberdayaan terhadap masyarakat dalam hal pembinaan dan pelatihan akan tetapi program tersebut tidak berlangsung secara tetap dan rutin. Pembinaan yang pernah dilakukan yaitu pembinaan pertukangan. Pembinaan tersebut berupa pertemuan sosialisasi dan pelatihan tentang bagaimana menggunakan teknik-teknik pertukangan, perbengkelan, pelatihan manajemen usaha, pelatihan pengemasan, dengan menggunakan alat-alat

modern secara benar.

Bina manusia yang dilakukan desa Kalianget Timur lebih cenderung kepada pembinaan dan juga pemberdayaan masyarakat berupa bantuan seperti santunan anak yatim, bantuan siswa miskin janda miskin dan lansia, bantuan penyandang disabilitas, dan bantuan guru ngaji. yang berupa bantuan paket sembako, yang berupa paket sembako (beras 5kg, minyak goreng 2 liter, gula 2 kg) untuk santunan anak yatim sebanyak 25 orang yang mendapatkan.

Pemerintah desa telah mengupayakan dengan cara melakukan kegiatan pengawasan terhadap pemberdayaan yang sebelumnya sudah dilakukan di desa Kalianget Timur seperti dalam hal melakukan pengawasan tentang pelatihan dan pemberian fasilitas yang telah diberikan desa seperti pada bantuan alat pertukangan dan perbengkelan. Desa mengawasi dan mengontrol apakah fasilitas yang telah diberikan desa bermanfaat dan berdampak baik untuk mensejahterakan masyarakat terlebih disaat pasca pandemi covid-19. mengingat anggaran yang dimiliki pemerintah desa sangat minim dan lebih difokuskan untuk bantuan pemulihan pasca wabah covid-19. Tetapi dari pengawasan yang telah dilakukan tersebut pemerintah desa berkomitmen akan melanjutkan pengembangan bina usaha pada tahun-tahun berikutnya.

Bina Usaha

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di lokasi penelitian yaitu desa Kalianget Timur sebelum adanya wabah pandemi covid-19 pemberdayaan yang dilakukan dalam bina usaha meliputi pemberian fasilitas peralatan pertukangan, perbengkelan, serta alat-alat produksi makanan khas Desa Kalianget. untuk menunjang hasil proses produksi. Pada dasarnya para pelaku usaha menginginkan program pemberdayaan dapat diaktifkan agar usaha yang mereka miliki menjadi lebih baik dan terus berkembang. Karena jika hanya mengandalkan proses produksi yang lama tanpa adanya inovasi baru maka produk akan kalah saing dengan produk-produk baru yang lebih modern dan menarik. Untuk itu para pelaku usaha mengharapkan bantuan dari desa untuk memajukan usaha-usaha yang ada di desa Kalianget Timur.

Bina Lingkungan

Bina lingkungan menjadi hal penting dalam setiap pemberdayaan mengenai analisis manfaat dan dampak lingkungan, karena pelestarian lingkungan akan sangat menentukan keberlanjutan kegiatan- kegiatan di dalam. Dari bina lingkungan tidak hanya dari sumber daya alam akan tetapi juga lingkungan sosialnya, karena lingkungan sosial pula akan menambah pengaruh dalam meningkatkan pemberdayaan.

Sejauh ini pengertian lingkungan, seringkali dimaknai sekedar lingkungan fisik, terutama berkenaan dengan pelestarian Sumber Daya Alam dan lingkungan hidup. Akan tetapi kiranya perlu disadari, bahwa persoalan lingkungan pada dasarnya juga terkait dengan lingkungan sosial yang sangat berpengaruh terhadap berkelanjutan bisnis dan mutu kehidupan. Mardikanto (2013:115)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa pemberdayaan dalam hal lingkungan yang dilakukan desa masih belum berjalan secara efektif hal ini di sebabkan rendahnya partisipasi masyarakat hal ini ditunjukan bahwa masyarakat masih abai dalam menjaga kesehatan seperti membuang sampah di di sembarang tepat, terdapatnya saluran air yang tidak lancar, warga tidak memiliki MCK. Namun melalui observasi dan pengamatan tentang bina lingkungan di desa Kalianget timur menunjukan bahwa pemberdayaan dalam bina lingkungan yang telah dilakukan pemerintah desa yaitu dengan melakukan upaya terhadap potensi- potensi yang akan merugikan masyarakat. Bentuk upaya desa untuk lingkungan pada masa pandemi ini pemberieng bantuan MCK di tempat perkampungan yang padat penduduk serta di lembaga pendidikan, Membangun saluran air, memperbaiki akses jalan menuju perkampungan, yang berlokasi di 4 dusun yaitu Padurekso, Tambangan, Tarebungan dan Lisun. selain itu desa memberikan tempat cuci tangan di berbagai tempat umum dan juga melakukan pembagian masker kain gratis per KK. Hal tersebut merupakan bentuk kepedulian desa untuk masyarakat di lingkungan Desa Kalianget Timur.

KESIMPULAN

1. Bina Manusia

Program bina manusia di desa Kalianget Timur banyak yang terhenti dikarenakan Anggaran Dana Desa digunakan untuk pemuihan pasca wabah pandemi covid-19.

2. Bina Usaha

Pemberdayaan masyarakat untuk Bina Usaha di desa Kalianget Timur sebelum adanya pandemi yang dijalankan pemberdayaan yang dilakukan dalam bina usaha meliputi pemberian fasilitas peralatan pertukangan, perbengkelan, serta alat-alat produksi makanan khas Desa Kalianget Timur. untuk menunjang hasil proses produksi. pemerintahan desa berkomitmen menjalankan kembali program pemberdayaan untuk bina usaha dan juga akan meningkatkan kualitas program pemberdayaan sehingga dapat membantu secara maksimal dalam mengembangkan usaha yang ada di desa Kalianget Timur, diantaranya akan menyediakan galeri atau ruangpameran barang hasil produksi untuk di perjual belikan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat .

3. Bina Lingkungan

Bina Lingkungan di desa Kalianget masih belum berjalan secara optimal masyarakat masih abai dalam menjaga kesehatan seperti membuang sampah di di sembarang tepat, terdapatnya saluran air yang tidak lancar, warga tidak memiliki MCK. Namun melalui observasi dan pengamatan tentang bina lingkungan di desa Kalianget timur menunjukan bahwa pemberdayaan dalam bina lingkungan yang telah dilakukan pemerintah desa yaitu dengan melakukan upaya terhadap potensi- potensi yang akan merugikan masyarakat. Bentuk upaya desa untuk lingkungan pada masa pandemi ini pemberieng bantuan MCK di tempat perkampungan yang padat penduduk serta di lembaga pendidikan, Membangun saluran air, memperbaiki akses jalan menuju perkampungan, yang berlokasi di 4 dusun yaitu Padurekso, Tambangan, Tarebungan dan Lisun

DAFTAR PUSTAKA

Agus Hermawan. 2020 “Pemberdayaan PAUD Unggulan KB Kartini (Studi Program PHBS Menghadapi Pandemi Covid-19)”. Dalam Jurnal Islamic Management and Empowerment Journal, Vol.2 No.1. Diunduh pada tanggal 26 Desember 2020. <https://scholar.google.com/scholar?>

start=10&q=pemberdayaan+masyarakat
+dalam+upaya+meningkatkan+perekon
omian+di+masa+pandemi&hl=id&as_s
dt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3DNt3D
WMDLkbkJ

Edi Suharto. 2014. Membangun
MasyarakatMemberdayakanRakyat.
Bandung: Refika Aditama. Moleong,
Lexy J. 2018. Metodologi Penelitian
Kualitatif. Bandung: PT Rosdakarya.

Fathir Adhitya Hidayat Dkk. 2020
“Mekanisme Pemberdayaan
Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik
Desa Delta Mulia di Desa Panempan
pada Masa Pandemi Covid-19”. Dalam
Jurnal Litbang Sukowati In Press Vol.5
No.1. Diunduh pada tanggal 25
Desember 2020.
<https://journal.sragenkab.go.id/index.php/sukowati/article/view/189> pada
tanggal 25 Desember 2020.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/download/20646/pdf>

Nanis Hairunisya Dkk. 2020 “Pemberdayaan
di Sektor Pariwisata Sebagai Upaya
Meningkatkan Perekonomian
Masyarakat”. Dalam Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat, Vol.26 No.4.
Diunduh

Ratna Azis Prasetyo. 2020 “Peranan
BUMDesa Dalam Pembangunan Dan
Pemberdayaan Masyarakat Di Desa
Pejambon Kecamatan Sumberrejo
Kabupaten Bojonegoro”. Dalam Jurnal
Dialektika Vol.XI No.1. Diunduh pada
tanggal 30 Desember 2020. pada
tanggal 25 Desember 2020.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/download/20646/pdf>

Rodiana Listiawati Dkk. 2020
“Pemberdayaan Masyarakat Kampung
Pulo Geulis Bogor Melalui Pembinaan
Dan Pengembangan Unit Usaha Simpan
Pinjam Dan UMKM Di Masa Pandemi
Covid-19”. Dalam Jurnal Pemberdayaan
Komunitas MH Thamrin. Diunduh
pada tanggal 23
Desember 2020

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kombinasi
(mixed Methodes). Bandung: Alfabeta
Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. 2018. Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Umar, Husein. 2014. Metode Penelitian untuk
Skripsi dan Tesis Bisnis edisi ke dua.
Jakarta : PT Raja Grafindo